

ANALISIS SITIRAN ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA PROGRAM STUDI D3 PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS UDAYANA 2017-2019

Ni Putu Cindra Rispassanti Dewi A.S⁽¹⁾, Richard Togaranta Ginting⁽²⁾, I Putu Suhartika⁽³⁾
¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana
Email: rispassanti99@gmail.com⁽¹⁾, richardtogaranta@unud.ac.id⁽²⁾,
suhardharma@yahoo.com⁽³⁾

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the name of the author, journal and online website which are often cited, obsolescence of cited literature and the form of cited literature in the article of the students in D3 Library Study Program Udayana University who were graduates in 2017-2019. Using descriptive research with the data source is bibliography scientific articles as many as 46 scientific articles with 378 bibliographies. From the results of the study showed that the rank of authors who are frequently cited is Mr. Sugiyono as many as 29 times cited. In analyzing the journal as many as 66 citations. Journals that are often cited are journals from within the country. At the age of half-life, were 10 years old. In the research results, the analyzed forms of literature are namely books, journals, online websites, and laws.

Keywords: Citation, Scientific Articles, Literacy obsolescence.

1. PENDAHULUAN

Penulisan kutipan baru atau sitiran dengan artikel ilmiah adalah hal yang tidak dapat dipisahkan karena sitir menyitir merupakan kegiatan yang sudah lazim dalam membuat informasi baru. Mengingat karya tulis merupakan salah satu program yang dilakukan oleh mahasiswa program studi D3 Perpustakaan Universitas Udayana. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan temuan baru yang berkualitas. Oleh sebab itu penulis memerlukan bahan rujukan yang nantinya akan dikembangkan.

Untuk mengetahui bahan rujukan yang digunakan oleh mahasiswa dalam menciptakan informasi dapat diketahui dengan kajian bibliometrika yang disebut dengan analisis sitiran. Maka perlu meneliti kajian bibliometrika dengan nama analisis sitiran pada artikel ilmiah Program Studi D3 Perpustakaan Universitas Udayana .

Menggunakan artikel ilmiah mahasiswa program studi D3 Perpustakaan Universitas Udayana 2017-2019 sebagai objek penelitian agar tahu ilmu pengetahuan yang berkembang untuk dijadikan bahan rujukan biasa digunakan oleh mahasiswa. Maka penulis akan melakukan penelitian mengenai sitiran yang sering dikutip oleh mahasiswa program studi D3 Perpustakaan Universitas Udayana.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “**Analisis Sitiran Artikel Ilmiah Mahasiswa Program Studi D3 Perpustakaan Universitas Udayana Tahun 2017-2019**”

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 BIBLIOMETRIKA

Bibliometrika merupakan kajian kuantitatif bidang perpustakaan. Bibliometrika

berawal kta “*Biblio*” atau “*Bibliography*” & “*Metrics*” memiliki bahan pustaka & hitungan

Bibliometrika merupakan bidang perpustakaan menggunakan penghampiran static dan math pada menganalisis penggunaan literatur

Tujuan dari bibliometrika adalah guna menjabarkan hasil pada semua jenis ilmu pengetahuan guna menciptakan kesimpulan berdasarkan fakta yang universal.

2.2 ANALISIS SITIRAN

Dalam bidang Perpustakaan & informasi terdapat istilah sitiran. “*Citation*” dari bahasa inggris yang kini dikenal dengan nama sitiran yang memiliki arti kutipan atau sitasi. Analisis sitiran menggunakan metode bibliometrika untuk menentukan kualitas artikel yang akan disitir.

2.3 KEUSANGAN LITERATUR (PARO HIDUP)

Ilmu pengetahuan begitu cepat sehingga yang menciptakan karya tulis (informasi) baru terging banyak leh sebab itu maka banyak terbitan lama menjadi usang. Guna hitung usia paro hidup terhadap literatur mampu dilakukan dengan mengurutkan tahun literatur mulai dari yang tertua hingga tahun termuda. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan usia paro hidup merupakan salah satu bidang bibliometrika terkait dengan keusangan literatur

2.4. JURNAL ILMIAH

Jurnal ilmiah adalah terbitan berkala yang informasinya terdapat pada jurnal ilmiah hasil dari penelitian-penelitian terkini. Maka jurnal ilmiah merupakan hal yang dapat digunakan dalam memberi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini ingin memberi gambaran terhadap literatur yang sering dikutip oleh Artikel Ilmiah Program Studi D3 Perpustakaan Universitas Udayana tahun 2017 – 2019. Populasi pada penelitian ini adalah artikel Program Studi D3 Perpustakaan Universitas Udayana tahun 2017-2019 sebanyak 46 Artikel yang berjumlah 378 daftar pustaka.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan saat penelitian ini adalah mempergunakan studi literatur untuk melihat daftar pustaka pada objek melalui web berikut <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/issue/archive> lalu semua bibliografi dicetak lalu mengecek dan memberi kode pada memasukkan data kedalam sistem guna mempermudah dalam melakukan penelitian.

Jenis dan sumber datanya adalah data sekunder yang diawali dari daftar pustaka pada artikel ilmiah mahasiswa. Untuk bahan menyusun penelitian yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder dari artikel ilmiah. pada instrument terdiri dari daftar check list data yang masih diragukan, serta melihat validitas dan reabilitasnya.

Dalam tahap penyajian data yang pertama adalah menganalisa peringkat pengarang yang dikutip. dengan cara, menginput data nama pengarang yang pertama kepada sistem, pengarang atas nama institusi, badan dan lain lain tidak dapat diranking. Maka pada tahap kedua adalah peringkat jurnal dengan tahapan yang serupa dengan peringkat pengarang. Pada penentuan usia paro hidup yang disitir dilakukan dengan urutan perhitungan Rahmah (2011,126) menyatakan sebagai berikut:

1. Diawali dengan tentukan jumlah sitiran yang memiliki tahun terbit.

2. Rumus menentukan kelas:

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

Keterangan:

K = Kelas

N = banyaknya jumlah sitiran dalam jurnal

3. Rumus Menghitung tahun terbit tertinggi dan terendah:

$$R = X(n) - X(1)$$

Keterangan:

R = Range

X(n) = Tahun Termuda

X(1) = Tahun Tertua

4. Rumus Menghitung interval:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

R = Range

K = Kelas

5. menggambar tabel distribusi frekuensi kumulatif dan masukkan datanya.

6. Menghitung usia paro hidup dengan cara

$$X(n) - Md$$

X(n) = Tahun termuda

Md = Median

7. Dalam pencarian median dilakukan dengan membahi total kumulatif sitiran yang sudahterurut dibagi menjadi 2 .berikut rumus penentuan median:

$$M_d = Lmd + \left(\frac{Jmd - fmd}{fmd} \right) - i$$

Keterangan:

Lmd=Kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung n/2

Jmd=selisih n/2 dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung n/2

Fmd= Frekuensi kumulatif mengandung n/2

i = interval kelas

lalu tahun sitiran yang paling muda dikurangi dengan nilai median

Yang terakhir adalah menganalisa bentuk literatur yang sering digunakan oleh mahasiswa sebagai referensi dalam membuat artikel ilmiah. penelitian member gambaran berupa diagram batang.

4. PEMBAHASAN

4.1 JUMLAH LITERATUR YANG DISITIR

Article ilmiah mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Udayana tahun 2017-2019 memiliki jumlah literatur yang berbeda Angkatan 2019 (A) 129 sitiran, angkatan 2018 (B) 138 sitiran, dan Angkatan 2017 (C) 111 citiran . Total jumlah sitiran adalah 378 sitiran dngan rata-rata keseluruhan adaah 8.

4.2 KELENGKAPAN SITIRAN

Terdapat 9 sitiran yang tidak memiliki tahun terbit, maka tidak akan dianalisis dalam keusangan literatur dan 15 sitiran tanpa pengarang maka tidak akan dimasukkan dala peringkat pengarang serta terdapat 5 sitiran yang tiidak diketahui jenis literaturya.

4.3 PENGARANG YANG SERING DISITIR

Sesuai pembahasan pada bab 3, pada pengarang yang akan di ranking hanya pengarang atas nama orang saja.

Sugiyono. sebagai peringkat pertama dengan jumlah sitiran 29 kali Urutan kdua Sulisty-Basuki. jumlah sitiran 25 kali, Urutan ketiga Sutarno NS dengan jumlah sitiran 13 kali. urutan keempat Lasa HS berjumlah 8 kali, urutan kelima Pawit M. Yusuf berjumlah 7 kali, 5 peringkat pengarang terbanyak.

4.4 JURNAL YANG SERING DISITIR

Jurnal Ilmiah Perpustakaan sebanyak 5 kali. jurnal UIN Sunan Kalijaga sebanyak 4 kali dan yang ketiga adalah Jurnal Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebanyak 3 kali. Pada, hasil penelitian jurnal ilmiah berasal dari dalam negeri lebih sering disitir oleh mahasiswa dibandingkan dari luar negeri karena kesulitan dalam bahasa dan keuangan serta waktu dan tidak seluruh jurnal online gratis.

4.5 WEBSITE ONLINE YANG SERING DISITIR

Penggunaan web lain(menggunakan judul informasi sebagai link) lebih banyak disitir yaitu sebanyak 4 kali wordpress diurut kedua sebanyak 3 kali sitiran dan academia sebanyak 2 kali disitir. Jika ingin mengutip dari wweb sebaiknya menggunakan sumber online yang terpercaya karena dengan web online terdapat kebebasan dalam menngedit.

4.6 KEUSANGAN LITERATUR (PARO HIDUP)

Pada keusangan literatur tidak ada kata usang terhadap Undang – undang serta, keputusan pengadillan maka tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini. Ttal literatur yang dibahas pada keusangan literatur adalahh 365 literatur. Saat penentuan usia paro hidup literatur langkah-langkah yang ditempuh adalah berikut:

Kelas(K) dan Interval (i)

$$K = 1 + 3,322 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,322 \text{ Log } (36)$$

$$= 1 + 3,322 (2,562)$$

$$= 1 + 8,51$$

$$= 9,5$$

$$= 10 \text{ (maka dibagi menjadi 10 tahun terbit)}$$

$$i = \frac{\text{data tahun terbesar} - \text{data tahun terkecil}}{K}$$

K

$$= \frac{2018 - 1969}{10}$$

$$= \frac{49}{10}$$

$$= 4,9 = 5$$

Maka, Interval kelas tahun terbit adalah 5

Menentukan $\frac{n}{2}$

$$n = \frac{365}{2} = \frac{182,5}{2}$$

Maka prekuensi kumulatif $\frac{n}{2}$ terdapat pada angka 190 yaitu dikelas ke 8. Maka, kelas nyata bawah yaitu $2004 - 0,5 = 2003,5$. Maka, Lmd = 2003,5.

Saat frekuensi kumulatif berisi $\frac{n}{2}$

terdapat dijumlah sitirian yang berkurun waktu diantara tahun 2004 – 2008 adalah 91. Jadi ,, Fmd = 91.

Selisih $\frac{n}{2}$ dengan frekuensi kumulatif

berisi $\frac{n}{2}$ jatuh pada frekuensi sitiran 190, maka selisih $\frac{n}{2}$ dengan frekuensi kumulatif berisi $\frac{n}{2}$ adalah $182,5 - 99 = 83,5$. Maka. Jmd = 83,5.

Median literatur

$$Md = Lmd + \frac{Jmd}{Fmd} \cdot i$$

$$= 2003,5 + \frac{83,5}{91} \cdot 5$$

$$Md = 2003,5 + (4,6)$$

$$Md = 2008,1$$

Jadi keusangan literatur Jurnal

Mahasiswa D3 Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2017 – 2019 adalah:

$$Xn - Md$$

$$= 2018 - 2008,1$$

$$= 9,9 \text{ tahun}$$

= 10 Tahun

Saat memperhatikan pertungan tersebut jadi dapat dijelaskan usia paro hidup jurnall mahasiswa program studii D3 Perpustakaan Universitas Udayana Tahun 2017-2019 adalah 10 tahun. Dari hasil hitungan tersebut terlihat bahwa *file* yang di anggap paling baru adalah sitiran dari tahun 2008-2018. Sedangkan literature di bawah tahun 2008 bisa di katakan usng dan dianggap ttidak muktahir.

4.7 BENTUK LITERATUR YANG SERING DISITIR

Pada brntuk literatur yang sering disitir di awali oleh buku sebanyak 278 (74%) menjadi urutan 1. bentuk *journal* yang mencapai 66 (18%) sebagai urut kedua. website online yang berjumlah 25 (6%) pada ururan ketiga dan Undang-undang yang berjumlah 4 (1%) diurutan terakhir. Dan terdapat 5 (1%) literatur yang tidak bisa dianalisis bentuknya karena kurangnya kelengkapan dalam penulisan daftar pustaka. Buku lebih banyak disitir kerana kemungkinan disebabkan oleh buku lebih mudah digunakan dan infrmasinya lebih akurat.

5. KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan pada peringkat pengarang yang dianalisis adalah sebanyak 341 pengarang pengarang yang dominan disitir adalah Sugiyono., Sulistiyo-Basuki., Sutarno NS., Lasa HS., dan Pawit M. Yusuf. Lalu dalam penelitian *journal* yang sering disitir yaitu: Journl Ilmiah Perpustakaan, Jurnal UIN Sunan Kalijaga , Jurnal Perpustakaan Nasional RI., *Repository*

Universitas Sumatera Utara, *Journal American Society*. Pada perhitungan usia paro hidup literature yang terrtua tahun terbitnya yaitu 1969 dan yang termuda 2018. 365 sitiran yang dapat dikutip dalam pembahasan keusangan liteatur karena terdapat 13 sitiran tidak bisa diikutsertakan karena literatur dari undang undang dan tidak memiliki tahun terbit. Jadi jumlah keusangan usia paro hidup adalah 10 tahun . Dalam penentuan jenis literatur yang digunakan pada artikel yaitu dibagi menjadi 4 jenis yaitu buku 278.,Jurnal 66, Website online 25., Undang-undang 4. dan 5 literatur tidak dapat di analisis karena tidk mempunyai kelengkapan.

5.2 SARAN

Saran dari penelitian yang dapat penulis berikan adalah mengharapakanperpustakaan lebih memprioritaskan bahan pustaka yang seering dikutip oleh mahasiswa, diharapkan penelitian ini mampu dijadikan bahan pengadaan bahan pustaka, diharapkan perpustakaan menambah kleksi jurnal dan mempromosikan cara penggunaannya agar dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, karena waktu paro hidup terglong lama maka diharapkan kedepannya mengutamakan literatur terbaru untuk dikutip dan untuk perpustakaan dapat dijadikan indikatr penyiangan bahan pustaka.

6. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, S. (2002). *Bibliometrika, sainsmetrika dan informetrika*. Jakarta: Masyarakat informerika

Indonesia(Indonesia Society
Informatics) Kursus
Bibliometrika.

Lasa, H. (2005). *Manajemen Perpustakaan*.
Yogyakarta: Gema Media.

JURNAL

Ginting, R. T. (2013). Analisis Paro Hidup dan
Keusangan Dokumen Ilmu
Perpustakaan dan Informasi: Studi
pada Perpustakaan Universitas
Indonesia.

Krisna, P. G. (n.d.). Usia Paro Hidup dan
Keusangan Literatur Jurnal Skala
Husada Vol 11, 12 Tahun 2014 -
2015.